

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositive* digunakan untuk meneliti pada subjek yang alamiah dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022: 8). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016: 6). Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka melainkan ditulis dalam bentuk laporan deskriptif, kalimat atau uraian. Jenis penelitian ini digunakan untuk memberikan pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian karena permasalahan yang ditemui akan lebih jelas dan dapat diketahui perkembangannya berdasarkan penelitian lapangan dengan melibatkan narasumber yang dibutuhkan secara langsung baik dalam bentuk

wawancara, observasi, maupun metode lain yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan melihat kejadian yang menjadi pusat perhatian yang kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Menurut (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2009: 64) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah terbaru sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**



Gambar 3.1.

Pantai Srau.

Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2023.

Tempat yang digunakan sebagai penelitian tentang Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Srau Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat yaitu berada di Pantai Srau yang tepatnya di Dusun Srau, Desa Candi, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut yaitu karena adanya beberapa pertimbangan:

- 1) Pantai Srau merupakan salah satu pantai yang memiliki potensi untuk dikembangkan.
- 2) Pantai Srau menjadi salah satu objek wisata di Kabupaten Pacitan yang banyak dikunjungi oleh wisatawan sehingga hal ini akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap masyarakat.
- 3) Belum pernah diadakan penelitian yang serupa di lokasi penelitian ini.

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti mulai dari pengajuan judul hingga penyelesaian yaitu:

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	Konsultasi Judul Skripsi										
2	Penyusunan Proposal Skripsi										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Analisis Data										
6	Penyusunan Laporan										
7	Penyusunan Laporan Akhir										
8	Sidang Skripsi										

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimin Arikunto, 2002: 107). Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu:

- 1) Wisatawan Pantai Srau, wisatawan dijadikan sampel sebagai bahan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan persepsi wisatawan atas atraksi dan fasilitas yang perlu dikembangkan di Pantai Srau.
- 2) Pemerintah Desa Candi, digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian yang berupa dokumen-dokumen maupun data yang berkaitan dengan penelitian.
- 3) Masyarakat Setempat, sampel masyarakat ini diambil untuk memperoleh informasi mengenai keadaan kawasan wisata Pantai Srau serta dampak pengembangan pariwisata Pantai Srau. Sampel yang diambil yaitu pedagang serta beberapa masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Srau.
- 4) Dinas Pariwisata Budaya Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pacitan selaku pemegang otoritas tertinggi dalam pengelolaan objek wisata.

Objek penelitian yaitu objek yang dijadikan fokus atau sasaran utama penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti selama kegiatan penelitian. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu) (Sugiyono 2012: 58).

Berdasarkan pengertian di atas, objek dari penelitian yaitu Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Srau serta kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Budaya Masyarakat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022: 22). Proses pengumpulan data pasti terdapat teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada umumnya, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif yaitu teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

##### **1) Teknik Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif yang mana dalam penelitian ini peneliti datang di tempat yang diamati namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diinginkan yaitu dengan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu Pantai

Srau yang terletak di Desa Candi, mencatat segala perilaku dan situasi yang berkaitan dengan masyarakat, serta memahami dan menggambarkan situasi di dalam kegiatan yang akan diteliti.

## 2) Teknik Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang merupakan seseorang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara (Moeloeng, 2016: 186).

Terdapat tiga macam wawancara yaitu:

- a) Wawancara terstruktur (*Structured interview*), yang merupakan teknik wawancara yang digunakan apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b) Wawancara semi-struktur (*semistructure interview*), dalam wawancara semi-struktur pelaksanaan lebih bebas.
- c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), yang merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur yang berarti mula-mula wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang terstruktur kemudian diperdalam dengan pertanyaan lebih lanjut, sehingga dapat diperoleh keterangan yang lengkap dan

mendalam. Dalam pelaksanaan wawancara semi-struktur ini peneliti lebih bebas dalam melakukan wawancara. Teknik wawancara semi-struktur ini digunakan pada subjek penelitian yaitu pemerintah Desa Candi, pengelola tempat wisata Pantai Srau, dan masyarakat sekitar .

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumen, dan data lain yang relevan dengan penelitian. menyatakan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2022: 240). Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pariwisata Pantai Srau serta mengetahui keadaan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang berada di kawasan wisata Pantai Srau.

### E. Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data setelah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan instrument bantu sederhana yaitu *handphone* dan pedoman wawancara. *Handphone* digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh

peneliti dan informan selama proses penelitian. Selain itu juga menggunakan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk melakukan proses wawancara dan penggalian informasi.

#### **F. Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mampu mengungkapkan kebenaran yang objektif sehingga keabsahan data sangat diperlukan. Keabsahan data digunakan untuk menghasilkan data yang valid dan benar. Selain itu keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang digunakan merupakan penelitian yang ilmiah dan menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (Sugiyono, 2011; 270).

1. Uji *Credibility* (kredibilitas) merupakan uji yang digunakan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Salah satu uji kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2022: 241). Selain itu, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya atau dengan kata lain pemeriksaan data menggunakan sumber lainnya (Moeloeng, 2016: 330).

Terdapat tiga triangulasi yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2011: 274). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua teknik triangulasi

yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara kepada pemerintah desa, masyarakat, serta wisatawan untuk mengetahui pengembangan pariwisata. Selanjutnya yaitu triangulasi teknik yang digunakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara kepada pemerintah desa, masyarakat dan wisatawan nantinya akan dilakukan pengecekan ulang menggunakan observasi.

2. Uji *Transferability*, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi pada sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2011: 276).
3. Uji *Dependability*. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian ke lapangan.
4. Uji *Confirmability* atau uji objektivitas. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2011: 277).

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2011; 224). Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif yang merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan dan dilakukan pencarian data lagi secara berulang sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data yang terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2011; 246). Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Secara umum tahap analisis data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 247-252).

### 1) Reduksi Data (*Data Reducation*)

Data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian kualitatif tidak langsung dilakukan reduksi data. Langkah yang dilakukan yaitu meyakinkan data yang diperoleh terhadap validitasnya dengan melakukan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Setelah dilakukan triangulasi terhadap data dan kemudian dilakukan reduksi data.

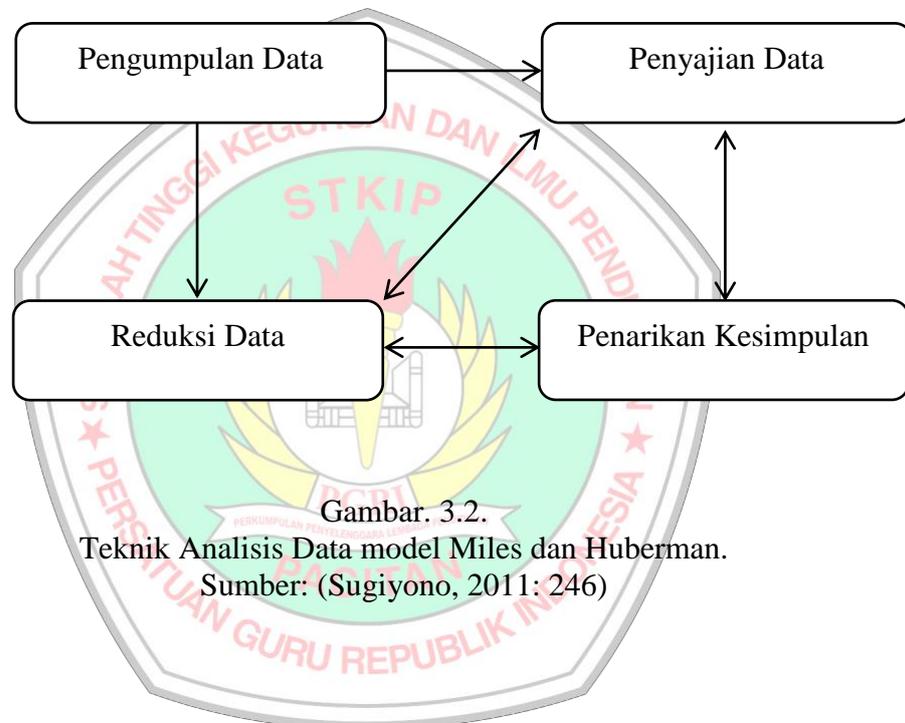
Data yang diperoleh dari lapangan akan beragam dan cukup banyak, sehingga diperlukan analisis data melalui reduksi data agar data yang diperoleh dapat disusun secara terstruktur. Reduksi data berarti bahwa data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan dikelompokkan dan dipilih mana data yang dianggap penting dan tidak penting. Hasil dari reduksi data yang didapatkan akan dikelompokkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, untuk mempermudah pemahaman maka diperlukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, grafik, catatan lapangan, bagan, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang dilakukan selama proses penelitian. Kesimpulan yang dilakukan di tahap awal masih bersifat sementara, namun kesimpulan tersebut dapat berubah menjadi kredibel apabila didukung dengan bukti yang valid dan konsisten.



Gambar. 3.2.  
Teknik Analisis Data model Miles dan Huberman.  
Sumber: (Sugiyono, 2011: 246)